No. 20 — 15 OCTOBER 1921 — TAHOEN KE 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68)

REDACTIE:
Dagelijksch Bondsbestuur
Verantw.: H. A. SALIM.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

Harga langganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch - Bondsbestuur P. P. P. B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO preventief Betawi.
Ond. voorz: ALIMIN. dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST—SALIM
ABDOEL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

P. P. P. B. Betawi.

Malam Rebo poekoel setengah toedjoeh dalam societeit Paroekoenan soedah diadakan ledenvergadering P.P.P.B., diwaktoe mana ada berhadlir beberapa wakil perkoempoelan vakvereeniging dan pers.

Spreker ialah toean Abdoel Moeis, jang menjataken sikap Dagelijksch Hoofdbestuur dalam perkara pemogokan 'oemoem.

Mogok itoe ialah sendjata jang penghabisan dipergoenakan oleh pihak jang tersangkoet perkara, jang hendak menoentoet kebenaran, kalau soedah poetoes asa. Didalam hal ini jang terseboet *„pihak jang tersangkoet perkara"* itoe ialah pegawai-pegawai Pegadaian sendiri. Dimana pegawai pegawai itoe berasa hak-haknja terlaloe terindjak, hingga perloe mereka habis-habisan membela hak itoe, disitoe mereka ada berhak poela boeat pergoenakan sendjata-sendjata jang penghabisan, jaitoe mogok.

Bagi orang diloear tidak patoet mentjelanja. Bagi orang diloear tidak poela patoet, boeat menoentoen atau menghasoet orang lain boeat melakoekan mogok itoe, goena keperloean-keperloean lain. Dan terlebih tidak patoet bagi orang diloear, boeat menghasoet atau memaksa orang lain mogok, kalau orang itoe beloem ichlas, beloem tegoeh hatinja hendak mogok.

Perkataän *„pemogokan"* dalam kalangan lid-lid P. P. P. B. pada moesim jang achir ini ada berhoeboeng dengan *hal „overcompleet."* Sebagai soeara jang hebat meletoeslah kabar, bahwa dari dienst pegadaian akan dilepas beberapa ratoes pegawai karena overcompleet.

Kalau pegawai - pegawai pegadaian mendjadi gempar, soedah tidak heran. Tjoba-tjobalah lepas pegawai - pegawai lain dari dienst lain dengan djalan itoe, tentoe vakvereeniging dari dienst itoe akan gempar poela.

Djadi tidaklah heran, kalau dalam dienst pegadaian pegawai - pegawai bermaksoed bertahan diri, kalau perloe djoega melakoekan sendjata jang penghabisan itoe.

Sikap Dagelijksch Hoofdbestuur didalam hal ini soedah sama diketahoei. Tidak nanti D.H.B. akan berlakoe apa-apa, kalau lid-lid sendiri beloem menjatakan kehendaknja. Sebanjak soerat - soerat jang masoek, boleh dikata *90 pCt.* soedah menoentoet mogok. Poen Betawi tidak ketinggalan. Tapi sebab oekoeran jang diambil boeat mendjadi patokan memberi kabar, jaitoe tanggal 25 boelan ini, ada terlaloe ringkas, beloem semoea lijst masoek, terpaksa dioendoerkan sampai tanggal 29 boelan ini.

Sebagai dikatakan tadi, timboel perkataan *„pemogokan"* ialah dari hal *„overcompleet"* jang mengantjam. Dari segala pihak soedah diharap djangan sampai kedjadian kelepasan² sebab overcompleet itoe. *Hal overcompleet inilah jang diantjam hendak dilawan dengan pemogokan.*

Sebagai kita ketahoei, circulaire Dienstchef dekat pada penghabisan, ada menjeboet overcompleet 308 orang.

Kabar itoe menggemparkan, dan mengeraskan hati lid-lid P. P. P. B. akan mogok. Memaksa D. H. B. ,bersedia-sedia, boeat pimpin pemogokan, kalau sampai datang itoe pemogokan.

Circulaire Dienstchef jang penghabisan ada menjenangkan hati.

(Spreker membatjakan circulaire itoe seenteronja).

Disini njatalah, bahwa overcompleel itoe sebenarnja jang ada di Djawa Tengah dan Djawa Timoer. Njata poela bahwa di Djawa Barat sebenarnja ada banjak kekoerangan pegawai. Dalam circulaire ini Dienstchef menjatakan, bahwa *goena mentjegah djangan sampai ada pegawai-pegawai Pegadaian jang mesti dilepas karena overcompleet,* maka pegawai-pegawai jang kelebihan di Djawa Tengah dan Djawa Timoer akan dipindahkan boeat sementara waktoe ke Djawa Barat *dengan tidak mengganggoe ranglijst dari antero pihak.* Kalau di Djawa Tengah dan Timoer nanti banjak lagi pand jang masoek, atau mereka jang overcompleet mendapat pekerdjaan lain, ditjaboetlah kepindahan-kepindahan sementara waktoe itoe.

Dengan djelas Dienstchef berkata dalam circulaire itoe, bahwa atoeran ini diperboeat, goena mentjegah, djangan sampai ada pegawai-pegawai pegadaian jang terpaksa dilepas karena overcompleet!

Dengan terang poela Dienstchef mengantjam: „kalau ada orang dari Djawa Tengah dan Timoer, jang terpaksa dipindahkan boeat sementara waktoe ke Djawa Barat, tapi ia tidak maoe, maka ia akan dilepas dari djabatannja, dengan kehilangan hak boeat mendapat wachtgeld.

Circulaire ini ada disalin dalam *Soeara Boemipoetera* jang paling achir terbitnja, djadi kira-kira semoea lid P. P. P. B. mengetahoeinja.

Pendeknja, menilik kepada boenji circulaire ini, kita boleh bersenang hati, karena dengan djalan kepindahan² sementara itoe bahaja overcompleet bisa terhindar. Habislah boeat sekarang alasan² bagi kita boeat mogok. Hanja perloe djoega kita bersedia-sedia sadja, kalau-kalau overcompleet itoe lantaran sesoeatoe sebab, kedjadian djoega.

Circulaire ini, sebagai njata, bagi lid - lid P. P. P. B. ialah mendjadi soeatoe sebab boeat mengoeroengkan pemogokan kalau maksoed-maksoed Dienstchef jang tertoelis didalamnja ditoeroet dengan sepenoeh-penoehnja.

Tapi heran sekali, afdeeling Bandoeng dari P. P. P. B. *soedah mempergoenakan circulaire ini sebagai alasan boeat melakoekan pemogokan.*

Dengan pimpinan saudara Goenawan, jang hari itoe (hari Minggoe jang laloe), laloe diangkat mendjadi voorzitter afdeeling (saudara Soegono mendjadi onder-voorzitter), Bandoeng soedah melahirkan motie jang mana hendak dikirim satoe boeat Regeering, satoe boeat Hoofdbestuur P. P. P. B., maksoednja mentjegah djangan sampai pegawai - pegawai Djawa Tengah dan Djawa Timoer dipindahkan ke Djawa Barat.

Alasannja: Meroesak harapan - harapan pegawai Djawa Barat dalam promotie. Memang diakoe, ada tertoelis ranglijst tidak akan terganggoe, tapi, kata pemimpin vergadering saudara Goenawan, djandji - djandji seroepa itoe tidak bisa dipegang.

Hoofdbestuur dimintak toeroet mentjegah kepindahan pegawai - pegawai dari Tengah dan Timoer ke Barat itoe.

Bandoeng sendiri hendak mentjegahnja sekoeat-koeatnja . . . . . .

Spreker, toean Abdoel Moeis, masoek vergadering di Bandoeng setelah motie soedah diterima. Vergadering sedang memaksa saudara Soegono mendjadi onder-voorzitter, setelah saudara Goenawan mendjadi voorzitter. Saudara Soegono, setelah membantah angkatan ini, tapi sebab dipaksa, soeka terima, tapi beroelang - oelang ia berkata:

„Ingat, saja ini Communist, apakah saudara-saudara masih soeka, meskipoen saja Communist?"

Beberapa soeara menjahoet Soeka!

Satoe doea soeara berkata beroelang - oelang: „O. kalau begitoe" . . . . .

Laloe saudara Soegono memboeat pemandangan jang berboemboe tentang sifat - sifat Communist. Selainnja dari pada menjatakan tegoeh dan beraninja orang - orang Communist, laloe ia menjesali jang kebanjakan orang bentji pada Communist, hingga main - main boycot pada Communist. Sesalan saudara Soegono itoe amat pandjang, dan bernafsoe, semoea orang mengerti kemana hadapnja.

Wakil Hoofdbestuur, spreker, Abdoel Moeis, terpaksa mendengarkan sadja. Setelah saudara Soegono berhenti, laloe spreker (Abdoel Moeis) mintak kesekian kali pada saudara Goenawan boeat bitjara, tapi saudara Goenawan berasa perloe, sebeloem memberi sempat pada wakil Hoofdbestuur, boeat samboeng dahoeloe perkataän saudara Soegono. Disini saudara Goenawan melahirkan serangan-serangan jang hebat pada adres orang-orang „jang bentji pada Communist".

Orang itoe diseboet „pro kapitalisten", pendjoeal bangsa, dan lain - lain. Maka terdengar poela „kapitalisten," „kaoem boeroeh," „penghisapan," dan lain - lain, pendeknja setjara biasa saudara-saudara Communisten berpidato.

Sementara terpaksa wakil H. B. mendengarkan sadja, meskipoen serangan-serangan saudara Goenawan soedah sampai njata terhadap kemana . . . . .

Achirnja spreker dapat djoega kesempatan bitjara. Ia berkata, menjesal sekali tidak lebih dahoeloe dengar ada vergadering jang sepenting ini, dimana hadlir sekalian wakil-wakil groep ditanah Priangan. Kebetoelan sadja dari orang laloe ia mendengar.

Menjesal ia mendengar, dalam vergadering ini soedah terbongkar poela isme - isme, sedang toedoehan - toedoehan tersemboeni kepada H. B. dioelang poela tjara dahoeloe. Baiklah kita djangan isme-isme lagi, karena terlaloe banjak keperloean dan kapentingan pegawai-pegawai Pegadaian jang mesti dioeroes.

Menilik kepada berita voorzitter, pertanjaän H. B. jang termaktoeb dalam ma'loemat pengabisan, jaitoe soekakah pegawai-pegawai pegadaian mogok kalau ada Overcompleet, atau tidak, dan berapa jang soeka dan berapa jang tidak, ada didjawab oleh vergadering dengan motie.

Motie ini amat berbahaja.

Pertama: Koerang enak boeat collega - collega di Djawa Tengah dan Djawa Timoer, jang kehilangan atap dari roemahnja dengan pengantaran Dienstchef bisa dapat toempangan di Djawa Barat, tapi tidak diterima oleh saudara-saudara di Djawa Barat, meskipoen kepindahan sementara itoe tidak meroesak ranglijst.

Selainnja dari itoe, kalau H. B. toeroet-toeroet mentjegah mereka pindah (sementara), ke Djawa Barat, laloe mereka semoea dilepas dengan tidak wachtgeld. Priangan maoe bela dengan djalan apa?

„Mogok!" sahoet saudara Goenawan.

Zoo, mogok. Dan sekarang, Priangan mentjegah sekoeat - koeatnja akan kepindahan, dan maoe membantah selandjoet - landjoetnja, kalau perloe. Dan, kalau kepindahan itoe *dipaksa* oleh Dienstchef, bantahan apa jang diseboetkan selandjoet-landjoetnja itoe? Apakah mogok poela?

„Kira - kira", sahoet saudara Goenawan.

Itoelah jang aneh. Djadi njata sekali, dengan ini motie, Bandoeng memang *tjari* pemogokan. Hal kepindahan - kepindahan itoe hanja dipakai boeat mendjadi lantaran sadja.

Kalau demikian, H. B. tidak bisa tjampoer dengan pemogokan. H. B. berichtiar hendak mentjegah bahaja overcompleet, dan kalau overcompleet kedjadian, lid - lid menoentoet pemogokan, H. B. maoe pimpin.

Tapi pemogokan jang dipaksa dengan djalan ini tidak akan dipimpin.

Saudara Soegono membalas, dengan membentangkan poela pikirannja tentang perkara Communisme. Pandjang sekali serangan kepada pihak „jang tidak moefakat pada Communist", pendeknja hal H. B. P. P. P. B. dengan „Semarangan", meskipoen dengan tidak kata - kata terang, soedah terbongkar lagi.

Terhadap kepada kepindahan - kepindahan dari Djawa Tengah dan Timoer ke Barat, saudara Soegono berkata: „Kalau diizinkan pegawai - pegawai dari sitoe pindah kemari, djadi perkara overcompleet mendjadi hilang. Kenapa Dienstchef tidak mengangkat orang-orang baroe sadja boeat toetoep lowongan di Djawa Barat?

Spreker, Abdoel Moeis, mendjawab: „Memang, dengan kepindahan - kepindahan itoe bahaja overcompleet terhindar, dan itoelah jang dikehendaki oleh H. B. dan oleh sebagian besar dari leden P. P. P. B. Perkara angkatan orang-orang diloear, H. B. ada berlainan sikap dengan saudara Soegono. H. B. lebih soeka kalau banjaknja pegawai - pegawai pegadaian tidak ditambah.

Saudara Goenawan mendjawab, poen saudara Soegono balas - membalas debat jang ramai, berpoetar - poetar perkataän Communist djoega. Setelah saudara Soegono mentjeritakan keberanian orang Communist dalam perkara mogok, sedang orang jang tidak soeka pada pemogokan itoe memang pengetjoet, laloe spreker (Abdoel Moeis), berkata:

„Memang, H. B. poen mengakoe, banjak orang Communist jang berani dalam perkara pemogokan. Waktoe saja hendak berangkat dari Djokja, H. B. lagi memperboeat *akte van aanstelling* goena angkatan beberapa orang *Stakingsagenten.* Instructie boeat stakingsagent itoe ada berikoet akte van aanstelling.

Boeat tanah Priangan candidaat H. B. ada doea orang, jaitoe saudara Goenawan dan saudara Soegono!

Saudara Soegono berteriak: „Saja tidak maoe! Beloem mengerti apa - apa, koq diangkat - angkat sadja!"

Abdoel Moeis: „Stakingsagent moelai bekerdja dengan H. B. dan stakingsleider dari sekarang, boeat bersedia - sedia pemogokan. Jang dimintak hanja: *berani, keras, tegoeh,* dan *moefakat* staking. Sifat - sifat itoe ada semoea pada saudara Soegono, itoe sebab saudara terpilih. Kenapa tidak maoe?"

Soegono: „Saja tidak maoe, karena beloem tahoe apa - apa. Tjari sadja orang lain!"

„Lo, Koq tidak maoe? Saudara Soegono tidoer dengan mogok, mimpi mogok, bangoennja dengan mogok, sekarang P. P. P. B., jang lagi bersedia akan mogok, mintak saudara Soegono toeroet djadi pemimpin pemogokan, mendjadi bantoean stakingsleider. lantas tidak maoe?"

Soegono: „Itoe persoonlijk!"

Abdoel Moeis: „Sabab mengenai diri saudara, tentoe persoonlijk".

Setelah tangkar bertangkar, sekali lagi saudara Soegono berkata: „Itoe persoonlijk!" Kalau begitoe saja tidak maoe lagi ada dalam vergadering ini, lebih baik saja keloear!"

Maka keloearlah saudara Soegono!

Abdoel Moeis: Itoelah tjap orang - orang jang mengakoe dirinja Communist. Beroepa kajoe roejoeng, tapi kalau kena djotosan, njata kajoe gaboes . . . . (*)

Saudara Goenawan mempertimbangkan poela motie.

Spreker (Abdoel Moeis) menoendjoekkan bahaja-bahajanja motie seroepa itoe, sedang tidak lajak poela, jang satoe afdeeling mengirim motie pada Regeering dengan meliwati H. B.

Achirnja vergadering moefakat djoega motie, sedang saudara-saudara Goenawan dan Soegono tetap mendjadi voorzitter dan ondervoorzitter . . . .

Spreker menanjakan pada groep Betawi, apakah groep Betawi moefakat poela pada motie itoe.

Groep Betawi dengan Afdeelingsbestuur tidak moefakat.

Vergadering dilandjoetkan dengan kejakinan, bahwa bahaja overcompleet soedah moelai ter-

hindar, tapi vergadering menegoehkan sikap: *Kalau ada satoe orang sadja jang dilepas berhoeboeng dengan overcompleet, H. B. ditoentoet mesti gerakkan pemogokan.*

Selainnja dari itoe diperkatakan djoega bahaja jang mengantjam diatas batoe kepala Consul-consul P. P. P. B. Diantara mereka jang mengidarkan lijst, jaitoe sekedar boeat sampaikan pertanjaan H. B. siapa-siapa jang moefakat mogok, siapa jang tidak, adalah jang mendapat antjaman, dianggap mereka menghasoet.

Vergadering menimbang, kalau Consul seroepa itoe sampai dilepas, itoelah masoek bilangan „*koerban pemogokan*" djoega, dan diharap soepaja H.B. menegoehkan sikap tentang pemogokan ini.

Sepreker menjahoet, tentoe begitoe.

Vergadering ditoetoep kira-kira poekoel 9 malam.

Noot:

Kita heran, apakah sebabnja segala kesombongan itoe selaloe ada pada orang-orang jang mengakoe dirinja „kommunist".

Tidak ada orang berani seperti orang „kommunist". Tidak ada poela orang nekat seperti orang „kommunist" kata orang-orang itoe sendiri.

Orang jang tidak berani mogok itoe pengetjoet, pendjoeal bangsa, dan ..... penipoe!

Perkataän itoe selaloe teroes-meneroes mendjadi boeah bibirnja orang-orang „kommunist" jang semata-mata tjoema boeat menoendjoekkan kepada orang banjak, bahwa tjoema mareka itoe sendirilah jang bisa pegang tegoeh sifat-sifat itoe, lain orang tidak bisa.

Kita tidak mentjela, kesombongan seroepa itoe, asal sadja perboeatan orang orang itoe benar tjotjok dengan moeloetnja. Tetapi ...... awaslah, saudara kaoem P. P. P. B.!

P.P.P.B. tidak soeka pakai „kommunisten" Semaoen dan Bergsma sebab .... kedoea djago itoe takoet pimpin pemogokan P. F. B.!

Sekarang „kommunist" Soegono, baroe sadja ia diangkat mendjadi bestuur afd. P. P. P. B. Bandoeng soedah mentjoba hendak bikin kekatjauan dalam P. P. P. B. Segala perkataännja dalam vergadering itoe semata-mata tjoema boeat menoendjoekkan kepada leden P. P. P. B. bahwa tjoema Soegono sendiri dengan kaoemnja jang paling berani dan paling koeat menggenggam sifat-sifat sebagai terseboet di atas itoe. Tetapi ...... awaslah poela hai kaoem P. P. P. B.

Kommunist Soegono menolak angkatannja Hoofdbestuur atas dirinja boeat mendjadi pemimpin pemogokan dalam P. P. P. B.! mendjadi ertinja: Soegono jang roepanja mengangkat dirinja mendjadi djagonja pemogokan, tetapi .... takoet mendjadi pemimpin pemogokan!

Sepatoetnjalah orang jang mengakoe dirinja gagah berani sebagai Soegono mendapat pentjelaän sebagai di atas itoe, oleh karena perboeatannja tidak tjotjok perkataännja. Tetapi segala pentjelaän itoe ia tidak soeka terima atau menolak, katanja sebab ...... persoonlijk!

Saban-saban perkataän persoonlijk itoe digoenakan sendjata akan menolak segala bantahan atas kesalahan perboeatan dirinja. Diri persoonlijknja orang tidak boleh ditjela, meskipoen diri persoonlijk jang berboeat kesalahan itoe.

Roepanja soedah mendjadi wataknja orang-orang „kommunist", boleh berboeat sesoeatoe perboeatan jang tidak tjotjok dengan perkataän dan pikirannja, ertinja orang-orang „kommunist" itoe membenarkan soeatoe perboeatan lahirnja merah, tetapi batinnja hitam, oleh karena mereka itoe sendiri teroes-meneroes berboeat begitoe dan tidak boleh ditjela persoonlijk.

Menjoeroeh orang berani atau nekat, tetapi dirinja sendiri boleh mendjadi pengetjoet.

Oleh sebab itoe berbahajalah soeatoe perhimpoenan jang mempoenjai pemimpin orang-orang „kommunist" sebagai Soegono c. s. itoe, oleh karena hatsilnja tabi'at jang pengetjoet itoe akan ditiroe oleh leden jang dipimpinnja, achirnja pergerakan itoe tjoema lebar moeloetnja sadja.

Ratjoen pergerakan mesti dioesir dari kalangan kita!

REKSODIPOETRO.

KATRANGAN.

Punt 1 t/m 7 kapoetoesan leden vergadering di Koedoes ddo. 31 Juli 1921.

Punt

I Hoofd Bestuur soepaja menghematken wang.

Katrangan.

I Oleh karena P.P.P.B. mempoenjai azas dan tjita-tjita akan menoentoet segala hak-hak dan koewadjiban-koewadjiban kita enz; maka oepama semoea toentoetan-toentoetan kita tadi tidak di kaboelkan oleh jang wadjib, katanja P. P. P. B. akan melepaskan sendjatanja jang pengabisan; sedang djikalau P. P. P. B. melepaskan sendjata itoe akan memakan onkost banjak; maka afdeeling Koedoes menimbang Hoofd Bestuur perloe sekali menghematken wang, perloenja soepaja pergerakan kita bisa langsoeng berdjalan baik, djangan sampai mendjadi ketawaän atau tjelaännja lain fehak, di sangkanja P.P.P.B. tidak akan dapat troes bergerak. sebab tidak mempoenjai .....?

Afdeeling Koedoes menimbang bahwa Hoofd Bestuur koerang hemat, lantaran melihat verantwoording-verantwoording saldonja di kas, ampir sepadan sadja, tertimbang dengan koetika kita membajar Contributie f 0.25 dan membajar lain² rata-rata djoemlah f 0.75.

Punt

II Hoofd Bestuur tidak boleh toeroet tjampoer mengerdjakan lain-lain perhimpoenan.

Katrangan.

II Perkara ini afdeeling Koedoes menimbang memang perloe sekali, Hoofd bestuur kita mimpin kita sadja, djanganlah Hoofd Bestuur toeroet memangkoe pimpinan (memimpin) lain-lain perhimpoenan, perloenja djangan sampai pemimpin kita ganti berganti lantaran terpendjara tersangkoet perkara loear P. P. P. B.

Lantaran dari itoe kita dapat pimpinan lain orang lagi; ketahoeilah Toean-toean, bahwa masing-masing orang itoe tidak sama fikirannja; mendjadi djika pemimpinnja ganti, taktik dan haloean serta keadaannja soedah barang tentoe ganti, begitoen lid-lidnja jang di pimpin djoega mendjadi berobah, karena mendapat pimpinan jang tidak adjeg (Java) (kebingoengan).

Boekti-boektinja: Apakah pada ini waktoe pemimpin-pemimpin kita tidak selaloe ganti berganti?

Afdeeling Koedoes, memberi peroempaän, bahwa pemimpin-pemimpin kita itoe dipandang sebagai orang toeanja, momong anak-anaknja; Orang-orang toea itoe apakah dapat disamakan bolehnja momong anaknja jang misih ketjil tertimbang dengan jang soedah besar, soedah barang tentoe tidak dapat disamakan. Begitoepoen pemimpin kita soedah barang tentoe tidak akan dapat berdjalan baik, djikalau orang satoe memegang *doea* atau lebih matjam pimpinan, karena pemimpin-pemimpin kita tadi djoega manoesia belaka, sama dengan jang dipimpin.

Punt

III Hoofd Bestuur soepaja berdaja-oepaja ambil djalan mana, soepaja P. P. P. B. dapat berdjalan baik dan soeboer.

Katrangan.

III. Kalau Hoofd Bestuur telah memegang (mimpin) kita, soepaja awas dan mendengarkan soeara-soeara dari kanan kiri, perloenja dapat merobah taktik dan kaloearnja jang di pandang koerang njaman, oepama di djalankan.

2. Djanganlah Hoofd Bestuur soeka membengis-bengis kepada Ledennja jang di pimpin: Oepama Hoofd Bestuur bilang ;„ Afdeeling dan Groep *anoe* itoe terlaloe, sebab Ledennja koerang madjoe dan koerang brani: djanganlah H. B. lantas membilang-bilang jang sematjam ini, sebab kebanjakan kaoem kita misih dalam kegelapan, dan sama beloem dapat mengetahoei bagai mana batas-batasnja brani dan madjoe; maka lebih oetama H.B. jang melebihi pandai dari pada Lid memberilah penerangan batas-batasnja madjoe dan brani.

3. Djanganlah H. B. soeka menantang-nantang pada Ledennja; Oepama; „kaoem Leden tidak menoeroet kehendak H. B; H. B. akan menjingkirkan diri. Lantaran dari kebengisan H. B. terseboet ajat 2 dan 3 ini boleh djadi membikin kemoendoeranja Lid. jang misih dalam kagelapan.

4. Hoofd Bestuur haroes mempoenjai tak-tik bagai mana punt I.

5. H. B. sering bilang bahwa akan berdjalan dan berdasar sebagai satrija.

Soeatoe satrija djikalau akan berperang soedah barang tentoe berlengkap siap sendjata, dan lemah lemboet djalannja, mendjadi tida groesa-groesoe seperti djalannja Raksasa. Toean-toean dapat mengatahoei bagaimanakah tjeriteranja *Lakon Mintorogo*.

Punt

IV Kalau H. B. tidak menoeroeti permintaän ini, maka vergadering bersoewara rame akan mentjari gantinja.

Katrangan.

IV Afdeeling Koedoes, memang mengharep soepaja permintaän-permintaän ini, oleh H. B. dan kaoem kita P. P. P. B. soeka mempikirkan dengan semasak-masaknja hingga terkaboel permintaän-permintaän ini, sebab afdeeling Koedoes, menimbang bahwa permintaan-permintaan ini ada bergoena dalam kalangan kita; kalau memang kaoem kita soedah sama setoedjoe, maka H. B. tidak menoeroeti soedah barang tentoe akan kita ganti. (Sring-sring H. B. memakai maoenja sendiri, jaitoe mengerdjakan sesoeatoe hal jang seharoesnja di timbang atau dimoefakati oleh leden lebih doeloe, akan tetapi bloem sampai ditimbang oleh ledennja H. B. soedah mendjalankan).

Punt

V Perkara P.P.P.B. akan pindjem wang pada ledennja à f 6,— bloem bisa moefakati tetapi djoega misih dipikirkan.

Katrangan.

V Afdeeling Koedoes memang berhadjat akan membikin koeat organisatie P.P.P.B.; akan tetapi bloem dapat moefakati P. P. P. B. akan pindjem pada Ledennja à f 6.— goena membeli drukkerij Setija-Oesaha, lantaran mana ada koewatir djangan-djangan drukkerij mendjadi djatoeh, waktoe vergadering banjak jang tanjak: „apakah sebabnja Drukkerij Setija-Oesaha hingga sampai didjoeal!

Vergadering menimbang bahwa Drukkerij Setija-Oesaha kira-kira djatoeh, maka Drukkerijnja akan didjoeal". Toean S. Dwidjoatmodjo djoega menerangkan bahwa menoeroet tjita-tjita H. B. kira-kira kalau itoe Drukkerij djadi kepoenjaännja P.P.P.B. soedah barang tentoe P.P.P.B. mendjadi koeat organisatienja, lantaran mendapat tambah oentoeng banjak dari peroesahaän Drukkerij itoe. Tetapi vergadering menimbang misih ada koewatir kalau djatoeh, karena kalau Setija-Oesaha, dapat menjitak oentoeng banjak soedah barang tentoe Drukkerijnja tidak akan didjoeal dengan hak-haknja. Maka vergadering lantas memoetoeskan hal drukkerij seperti itoe poetoesan.

Punt.

VI. Tanjak pada H. B. dengan telegram, bagaimana sikapnja H. B. atas nasibnja 400 pegawai jang akan di koerangkan djika H. B. telah protest pada jang wadjib tidak dapat.

Katrangan.

VI. Maka vergadering memoetoeskan hal ini dengan telegram lantaran afdeeling ingin sigera tahoe, bagaimana sikapnja H. B., perloenja afdeeling lekas berlangkap siap.

Punt.

VII. Afdeeling Koedoes djoega akan berdaja-oepaja, bagaimana soepaja P. P. P. B. mendapat djalan baik dan soeboer.

Katrangan.

VII. Tjita-tjitanja afdeeling Koedoes hal berdaja-oepaja ini jalah sebagai katrangan punt I t/m. III.

Katrangan-katrangan.

Afdeeling Koedoes membikin ini poetoesan, tida bermaksoed mengritik H. B. dan bagaimana roepa-roepa persangkaän H. B. (Zie S. B. no. 17.) atau bagaimana jang bermaksoed djahat. Akan tetapi hanja bermaksoed akan memperbaiki. Maka djanganlah Toean-toean (kaoem kita) kliroe terima soedi apalah kiranja memfikirkan dengan sasoenggoe-soenggoe.

Penoetoepnja ini katerangan afdeeling Koedoes berseroe sekali lagi kepada sekalian kaoemnja soedi apalah memfikirkan betoel-betoel dan mejakinkan dengan sasoenggoe-soenggoe bagaimanakah keadaännja P. P. P. B., molai berdiri hingga pada sekarang.

VERSLAGGEVER.

Noot:

Demikianlah djawabnja afdeeling Koedoes atas nootnja Hoofdbestuur P. P. P. B., sama sekali tidak memenoehi pengharapan noot itoe, tetapi sipatnja masih sama sadja dengan jang doeloe.

Mana kesalahan jang ditoedoehkan kepada Hoofdbestuur itoe dan betapa benarnja atau baiknja djalan jang haroes dilaloei H. B., tidak dikasih pertimbangan sama sekali, melainkan beroepa toedoehan „doeloe baik, sekarang tidak baik doeloe oeang contributie f0. 25 (tidak dengan uitkeeringsfonds dan wk) sekarang f 1. kas masih sama sadja.

Kalau orang soeka menimbang dengan otak jang baik, tentang oeang contributie itoe, doeloe f0,25 sekarang f 1. kas sama sadja, tentoelah mengerti bahwa memang soedah semestinja, oleh karena keperloean P. P. P. B. lebih besar sekarang dari pada doeloe, harga semoea barang sekarang lebih naik berlipat ganda dari pada doeloe.

Apakah sebabnja afd. Koedoes tidak maoe menimbang: sebab apakah doeloe belandja pegawai f 50 sekarang f 80 tetapi maoe minta tambah lagi?

Kalau saja timbang-timbang, perboeatan afd. Koedoes itoe sekali-kali tidak sebab hendak membagoesi organisatie P. P. P. B., tetapi hanjalah boeat mentjari perkara soepaja bisa berkelahi dengan Hoofdbestuurnja, sebab roepanja .... soedah ada pandangan lain orang boeat mengganti mendjadi Hoofdbestuur.

Sebab itoe wadjiblah Hoofdbestuur mengadakan leden vergadering di Koedoes boeat menghabisi perkara ini.

Peringatan kita kepada afd. Koedoes: *H. B. tidak rendah akan pimpin pergerakan jang leden² nja tidak menaroeh kepertjajaan padanja.*

Reksodipoetro.

DOENIA PEGADAIAN.

Sebagaimana kerap kali kita mendengar atau mengatahoei bahwa dalam pegadaian itoe sering-sering kedjadian soeatoe perkara jang tiada menjenangkan hati, perkara jang mann jalah antara chef dengan pegawainja. Adapoen kedjadian-kedjadian itoe fihak jang mana jang didalam kebenaran. orang boleh mengatahoei atau memfikir sendiri pada hemat kami maka beberapa kedjadian² itoe ta'lain dari kekolotannja chef-chef pegadaian, misalnja:

Bagi pegawai rendahan senantiasa menoendjoekkan kahendak mendapatkan perobahan tentang peratoeran dan sikap-sikapnja chef jang rasanja memboedakkan kita, terlebih-lebih tindasan jang sasoenggoehnja pada masa ini masih meradja lela, tetapi orang masih kekal memegangnja. Chef-chef djoega mengerti bahwa sikap jang kolot itoe dapat menimboelkan panas hatinja pegawai rendahan, sehingga boleh di tentoekan akan mendjadikan katjau. tetapi sebab dalam panas hati atau perkatjauan itoe chef dapat mejakinkan menentoekan tiada akan membikin halangan bagi dirinja atau kalepasannja, maskipoen perboeatan itoe kalau menoeroet fikiran jang sehat salah, sebab seganlah marika memboeang adat kolot itoe, bagi kami tiada akan seanteronja menoedoehkan kesalahan itoe kepada chef-chef dalam roemah gadai, karena marika berboeat sematjam itoe sebagian besar sebab dalam hatinja di bangoenkan oleh atoeran-atoeran jang terbikin oleh jang berkoeasa doenia pegadaian. Karena perbedaän hak jang sangat besarnja antara chef dan pegawai, maka perbedaän inilah jang memboeka djalan orang mendjadi pakai sikap kekolotan, lebih latjoer lagi bahwa jang berkewadjiban tiap-tiap ada perkatjauan koerang loeaslah penjelidikannja, tetapi memoetoeskan kedjadian itoe dengan terboeroe-boeroe menoeroet rapport salah satoe fehak sadja, sehingga tjelakalah fehak jang ketjil haknja.

Beginilah sedikit pemandangan atas sebab jang menebalkan adat kolotan jang achirnja memandjangkan perkatjauan dalam doenia pegadaian.

Beberapa kali kehoermatan jang berkoeadjiban mendjadi goegoer karena perboeatan kolot, tetapi tiada mendjadikan kejakinan boeat datangnja perobahan sebagimana jang di tjita-tjitakan pegawai rendahan, malah mendjadikan sebab karena jang berkoeadjiban dapat alasan goena tiada memperdoelikan keloeh kesahnja pegawai rendahan jang senantiasa menderita koerang di perlindoeng haknja, kemoedian satelah kedjadian sering ada storian jang toemboeh oleh karenanja, boekan sadja segala tjita-tjitanja pegawai rendahan tidak diperdoelikan, djoegalah dapat sebab poela oentoek mendjatoehkan noda kepada pegawai rendahan bahwa marika memang jang tiada taoe adat, brutaal dan lain².

Kealoesan boedi pegawai rendahan jang senantiasa melekatnja dalam sanoebari, sehingga tiap-tiap dapat ganggoean jang dirasa tiada mendjadikan sebab kesoesahannja, hanjalah di terima dengan kesenangan hati, sebab dalam fikirannja menoeroet boedi kebaikan, wadjiblah memaäfkan kepada sesama hidoep; Lantaran mana terlandjoerlah angkara moerka, bahwa merasa jang dirinja sebagai radja dalam pegadaian. Lambat laoen perboeatan jang tiada lajak itoe makin mendjadi darah daging, achirnja tambah mendjadi besar, dan besar poela kehinaän dan karendahan bagi pegawai pegadaian.

Pembesar jang berkoeasa tiada dapat oeroesan jang sebenarnja, karena pada oemoemnja pegawai rendahan itoe takoet atau segan menerangkan segala kandoengannja di moeka pembesar, inilah kedjadian sebab kebanjakan chef jang roepanja mengoeroes, tetapi kemoedian mendjeroemoeskan, sebab marika bilang teroes terang, kamoedian kebanjakan pegawai djadi penakoet.

Sampai sekianlah kami mengoeraikan sebab setorian dalam pegadaian dari kedoea belah fehak.

Wassalam

TJEPOESCHE No. 3028.—

Kahilangan lagi satoe pemimpin P. P. P. B.

Saudara-saudara pembatja jang terhormat.

Maksoed kami mengoeraikan sedikit karangan ini, agar saudara-saudara pembatja dapat mengatahoeinja, bahwa djaman sekarang, djaman madjoe, bergerak, kata orang. Demikian poela soedah lazim bahwa gerakan kita itoe atjap kali di tinggalkan oleh pemimpinnja, lantaran terkena penjakit delict-delictan itoe. Demikian poela pada gerakan kita P. P. P. B., telah kahilangan lagi 1 pemimpin, tiada karena penjakit delict. akan tetapi dengan ...... aloes-aloesan.

Berhoeboeng dengan kapindahannja saudara kita Soekirman Onder Beheerder Pandhuis Slawi, mendjadi Klerk Hoofd-Bireau v/d. Pandhuisdienst di Weltevreden (Batavia) jang besluitnja telah tiba baroe-baroe ini kira-kira 6 September 1921 no. ... Saudara-saudara tentoe belom hilaf, teroetama saudara-kita dalam afdeeling Tegal, bahwa beliau .toe boleh di kata, soeatoe pemoeka atawa anggota perhimpoenan kita P. P. P. B. jang sedjati, pemoeka sedjati kata kami, tentoe saudara-saudara pembatja dapat menimbang, dari keadaännja beliau itoe, telah sampai kita namakan soeatoe tangan kanannja gerakan kita P. P. P. B. jang sempoerna, seperti katerangan-katerangan kami jang pendek terseboet di bawah ini; selamanja beliau di Slawi, mendjadi Voorzitter Sedio-Waloejo perkoempoelan di dalam pandhuis, mendjabat Consul, Commissaris Afdeelingsbestuur, Candidaat Hoofd Bestuur dan lid dari Raad van Onderzoek, dengan beberapa djasania jang tiada perloe kami oeraikan dengan pandjang lebar di sini.

Maka berhoebeeng dengan terseboet di atas, soedah jakin sekali, saudara-saudara di pandhuis Slawi. merasa masgoel di dalam hatinja, teroetama saudara kita Afdeeling Tegal jang telah menetapkan beliau akan mendjadi Voorzitter Afdeeling Tegal, hingga oeroeng dan di tjaboet katetapan tadi, oleh karena kapindahan tadi, dan kami pertjaja bahwa Hoofd Bestuur poela tiada berbedanja seperti pendapatan kami terseboet di atas.

Dari itoe hati kami senantiasa merasa 1000 kali sajang padanja, disebabkan pendapatan kami kapindahannja beliau itoe boleh kita samakan dengan kita itoe semata-mata di tinggal masoek kadalam koeboer belaka, oleh karena kapindahnja beliau ka Weltevreden itoe, melainkan sama sekali mendjadikan hilang bagai pengharapannja segenap hati kita lid P. P. P. B., sebab mareka soedah barang tentoe tiada akan (dapat) pergaoelan dan toeroet tjampoer lagi dengan perkoempoelan kita P. P. P. B., atau poen l. l. vakvereeniging lagi, karena telah terikat dengan soeatoe tali jang amat koeat.— Boekan demikian ankoe Redacleur? *

Maka seroean kami, adoeh haij saudara Soekirman apakah saudara soedah ichlas benar, meninggalkan saudara-saudara jang misih di dalam lobang gelap goelita,? tetapkanlah hati saudara, maksoed saudara akan mendjoendjoeng bangsa itoe.

Penoetoep toelisan kami terseboet di atas, moedah-moedahan Toehan jang maha Esa memberi selamat, dan memberi tetap hati dan sepekat pada jang djalan dan jang ditinggal, dan sigera perhimpoenan kita P. P. P. B. mendapat pahlawan gantinja; kemoedian kami sekalian matoer selamat djalan adanja.

Wassalam saudara,

S. GANTARA,—No. 4040.

Slawi 16 September 1991.

Noot.

* Maskipoen bagaimana besar kesajangan kita kepada salah satoe pemimpin kita jang bidjaksana pada waktoe meninggalkan kita karena terpaksa dari pentjahariannja, maka kesajangan itoe tidak ada harganja kalau kita beloem bisa menanggoeng hidoepnja beroemah tangga kepada pemimpin kita jang meninggalkan karena pentjaharian tadi.

Kekerasan pengikatan itoe, bagi saudara Soekirman seorang jang berboedi moelia, tjinta tanah air dan kaoem jang sengsara, nistjaja tidak akan mendjadikan sebab hilangnja ideaal jang telah terkandoeng, melainkan akan menambah kerasnja oesaha beliau oentoek membela kaoemnja. Dan kita jakin, bahwa beliau soeka bekerdja di H. B. phd. itoe boekan sadja akan meloeloe goena pentjariannja, tetapi tentoelah bisa djoega memberi penerangan kepada kita barang apa jang masih gelap bagi kita.

S. H.

TELAH BIASA SADJA.

Kerap kali telah dibentangkan dalam halaman Soeara-Boemipoetra bahwa apabila ada bertjektjokan antara pegawai pegadian jang lid P. P. P. B. dengan jang boekan, maka jang wadjib memberi kepoetoesan lid P. P. P. B. jang bersalah. Begitoelah kebanjakan tentang perkara jang telah terdjadi dalam doenia pegadian.

Sebagimana teman-teman sekalijan telah makloem, bahwa oleh karena saudara Wardono disoeroeh membawa tjap ke tempat toekang membikin betoel tida soeka karena:

a. Ia beambte baroe di Djokjakarta jang beloem begitoe terang keadaan kampoeng-kampoeng, sehingga soesah boeat mentjari roemah toekang bikin betoel tjap jang roesak tadi, disebabkan tentoe ia senantiasa tanjak-tanjak kepada barang siapa tahoe.

b. Ia tidak soeka membawa tjap, karena ia tahoe bahwa beheerder soeroehan itoe boekan karena sangat boetoeh kepada baiknja itoe tjap, melainkan ada tidak senang hati kepada Wardono. Lantaran itoe menjoeroeh ia kepada orang jang beloem tahoe tadi.

Dan masih banjak poela sebab-sebabnja jang Wardono tidak soeka membawa tjap itoe.

Asmani pegawai di pegadaian Lasem dapat lepas, sebab ia tidak koeat boeat mengangkat peti besar ke lelangan, sehingga fihak berkoeasa merasa bahwa perintahnja tidak ditoeroet oleh Asmani. Dan lain-lain teman-teman lagi jang dapat hoekoeman karena terdakwa menolak perintah chefnja.

Sekarsng terdjadi perkara jang sebaliknja, sebagimana sekalijan saudara akan dapat mengetahoei maksoed verslah vergadering groep Kaliwoengoe sebagi berikoet:

Leden vergadering tanggal 12 menghadap 13 September 1921 diroemah saudara Soetardjo consul; dikoendjoengi segenap leden. Meremboek keberatannja leden groep Kaliwoengoe hal giliran ganti pekerdjaan.

Didalam pandhuis Kaliwoengoe ada beambte jang bergadjih f 35.— 6 orang, giliran binder dan tjap pandbrief djoega dikerdjakan 6 orang terseboet ganti - berganti tiap-tiap boelan, tetapi koetika tanggal 1 September '21 giliran pakerdjaän binder dan tjap pandbrief misti didjalankan Mertosoedirdjo, dengan prentahnja T. Beheerder, tetapi Mertosoedirdjo menolak prentah itoe, disebabkan ia poenja tangan kalau bikin ngetjap pandbrief lantas tidak bisa diboeat menoelis, T. Beheerder lantas prentah pada Mertosoedirdjo boeat minta Certificaat dokter jang menerangkan ia poenja tangan ada sakit, tetapi Mertosoedirdjo tiada soeka minta Certificaat dokter, dan ia membalas perkara Certifikaat dokter itoe ia soedah bosen.

Dari sebab teman-temannja sama tidak soeka kalau boeat mewakili dia; dia (Mertosoedirdjo) lantas membilang bahwa temen-temennja di Kaliwoengoe sini semoea sama besar kepala, seperti badjingan, pikirannja seperti gendjik enz. enz. Hal penolakan perentah Mertosoedirdjo itoe oleh karena membikin keberatannja teman - temannja.

Maka teman-temannja lantas sama membikin verklaring bermaksoed tidak bisa bekerdja bersama-sama dengan Mertosoedirdjo, dan verklaring-verklaring itoe lantas diatoerkan T. Beheerder soepaja perkara dioeroeskan.

Tetapi oleh T. Beheerder verklaring-verklaring itoe tidak ditrima dengan senang hati; entah sebabnja, karena pada tanggal 7 September '21 beambte bernama Sardjan minta pindjam tjangkir boeat minoem wedang kepada Lichter, dan oleh Lichter diidinkan Sardjan boeat masoek digoedang boeat ambil sendiri; tiba-tiba srenta T. Beheerder taoe jang Sardjan masoek goedang dengan bawa tjangkir lantas prentah Sardjan dan Lichter disoeroeh bikin verklaring pengakoeanja Sardjan bikin pindjam tjangkir, dan Lichter brani memberi idin Sardjan boeat masoek goedang.

Pada tanggal 8 September '21 perkara-perkara dioeroes oleh Controleur pandhuis. Tetapi menoeroet rasa[2]nja pepriksaän T. Controleur T.Beheerder ada memehak pada Mertosoedirdjo. barang kali T. Beheerder ada taoe jang Mertosoedirdjo boekan lid P. P. P. B. hingga ini hari T. Beheerder ada menaroeh tjinta pada Mertosoedirdjo.

Begitoelah neratja keadilan jang ada pada doenia pegadaian.

Sekarang kita bertanja kepada sekalijan pembatja A D I L K A H perbandingan SEMATJAM INI.? Adil, kata orang. gila hm.

Ta' perloelah kita boeboeh comentaarnja lagi melainkan soepaja sekalijan dapat tahoe keadilan dalam pegadian.

S. H.

DJAWABAN SOEARA P. B. O. H. No. 8—9 TAOEN KA II.

Menjamboet *Soeara P. B. O. H.* boelan Juli—Augustus 1921 No. 8—9 jang bermaksoed mengenai diri kita, meskipoen koetika di *Kalitidoe* mengadakan leden vergadering pada hari 23 Januari 1921 jang dihadliri beberapa leden P. P. P. B. teroetama *Toean Prawiromihardjo* Beheerder *Kapas* dan *Toean Soekarman* Beheerder *Parangbato*e kita telah voorstel djanganlah perkara *Kalitidoe* tersiar dimana soerat kabar karena bertentangan dengan bangsa sendiri, maka dibawah ini kita terpaksa memberi djawaban bagi P. B. O. H. jang semata-mata sangat mempehak pada Beheerder *Toean Reksosoedirdjo*, sebaliknja memboesoekkan pada diri kita, akan tetapi hal jang demikian, tiadalah membikin kehéranan, lantaran soedah samistinja karena sama-sama kaoemnja pementoeng boekan?

Maka kita berpendapatan jang demikian, kena apakah bestuur-bestuur P. B. O. H. tjoema menjelidiki protest kita sadja bagi *Toean Reksosoedirdjo*, tapi tidak menjelidiki atau memikirkan pitnahnja dia jang djatoeh pada diri kita sebagai jang telah kita oeraikan dimana vergadering dengan soedah diakoei waktoe dia ditanjak oleh Toean Beheerder *Kapas* dan Toean Beheerder *Parangbatoe*.

Bertentangan kita dengan Toean *Reksosoedirdjo* sebetoelnja H. B. P. P. P. B. lepas tangan (tidak tjampoer), tidak seperti H. B. P. B. O. H.

Kita djoega mengerti betoel bahoea Hoofdschatter itoelah tangan kanannja Beheerder, tapi bagimana djika kita kasih pertimbangan pada Beheerder. Toean *Reksosoedirdjo*, sedikitpoen tidak di anggep, tambah poela dia menoendjoekan kegagabannja dan kesombongannja, adapoen hal dia sring[2] djangkar atau ngòkò (Java) pada beambte, djoega telah di akoei olih beambte[2], djadi 'trang sekali H. B. P. B. O. H. tidak menjelidiki awal moelanja dari tabiatnja Toean *Reksosoedirdjo* atau pitnah[2] jang di goenaken olih dianja, aken tetapi tjoema pandang sama[2] Beheerdernja dan pandang protest kita sadja, sebab jakin sekali jang sebeloemnja perkara itoe di priksa di moeka Raad Van onderzoek, maka pada tanggal 10 Juli jl bestuur[2] P. B. O. H. teroetama Toean *Soeroredjo (Kripik)* dan Toean *Hardjoboesono (Soemberedjo)* soedah menjelidiki di Kalitidoe bermalam di Beheerder, apa maksoed jang sedemikian itoe, toh soedah barang tentoe . . . . , ja toean[2] pembatja harep pikir sendiri. ah banjak soenggoeh meesternja, sedang berdjoempa pada kita tidak membitjaraken soeatoepoen apa, mendjadi trang sekali misih djaoeh, apabila Toean mengakoe adil alias berdiri betoel.—

Toean kata „Verklaring dari pegawai dan prijaji dari hal kedjahatan kita soedah terkoempoel" itoe bagoes! Sebab ibaratnja: beberapa pendjahat dengan gampang memboenoeh satoe orang jang tida menjetoedjoehi kemaoeannja, dari itoe kita pertjaja dan menjerahkan pada Toehan jang Esa, tiadalah ia akan menghoekoem pada orang jang tidak berdosa.

Lagi Toean kata „moedah-moedahan sadja jang berdosa dapat bagiannja," itoelah misti, tidak oesah toean bilang „moedah-moedahan" sebagai memoedjikan selamanja orang jang berdosa misti dapat hoekoeman.

Adapoen hal beberapa Onder Beheerder jang djika poelang makan kombalinja di tjatet oleh beambte rendahan, itoelah kita kasih pertimbangan, adakah orang jang bertabeat ambêk pôlômartô (Java) di tjatet, moestail! kebanjaän jang bertabeat pemitnah bangsa, „*ada keras sedikit*" itoe bagoes asal loeroes, djanganken keras *tjoema sedikit*, biarpoen *keras banjak* tida mengapa karena boeat menjoekoepi keperloean dienst, asal tidak tertjampoer dengan pitnah atau kabentjian. Dari itoe kita mengharap toean[2] kaoem pemerintah djangan sampai ada menggoenakan pitnah djoega apa bila tidak dapat kehormatan jang dikehendakinja djangan lantas mlérok (java).

Maäflah

Sr:

Bendéra-mérah.

dari soerat-soerat-Kabar-Belanda.

Pendjagaan pemogokan S. S. (V. S. T. P.)

Kabarnja Directeur B. B. telah mengeloearkan besluit akan tidak memberi extra betaling pada officieren exdetachementen jang sekarang ini sama bekerdja pada pendjagaan pemogokan, djika dalam pemogokan itoe ia dikerdjakan sebagai commissaris, hoofdopziener, opziener sebagai politiek, karena hal ini hanja pekerdjaan oesaha loear biasa.

—o—

Pemogokan.

Rijssel, 19 Aug.

Lima poeloeh riboe orang pegawai-pegawai pengoesahaan pertenoenan di Roubaix dan Tourcoing jang mogok.

—o—

Nederland.

Aneta-Dienst.

Den Haag 20 Sept.

Pergerakan menoendjoekkan nafsoe kemaoean.

Ketika Koningin akan moelai membatjakan pidato tachtakeradjaan dalam gedong Ridderzaal, maka kedengaranlah boenji soeara „Herman Groenendaal misti bebas keloear dari tribune, sehingga mendjadikan gadoeh keras adanja Enam orang sekawan jang mengeloearkan nafsoe kemaoean itoe dioesirlah oleh politie kemoedian orang-orang satoe golongan jang doedoek pada sebelah djalan keloear itoe bertereak-tereak begitoe djoega boenji perkataannja. Orang-orang inipoen dioesirlah. Dalam gedong itoe mendjadi gadoeh besar. Maka semoea perkataannja pidato tachtakeradjaan jang moela-moela pertama poen hilanglah dalam rioeh itoe. Diantara orang-orang mengeloearkan nafsoe kemaoean adalah isterinja lid Kamer Kolthek.

Njonjah Kolthek itoe telah masoek dengan tanda peloeloesan soeatoe kaart jang didapatnja daripada seorang lid Kamer. Bermoela politie poen menolak dia masoek, tetapi kemoedian voorzitternja vergadering koempoelan memberi keterangan, tiadalah menaroh keberatan dalam perkara ini, soenggoeh poen njonjah Kolthek soedah bersangkal, tiada maoe berdjandji, akan tiada menoendjoekan nafsoe kemaoean.

Hatta maka sekalian orang daripada kaoem penegah nafsoe militair, setelah Koningin berangkat keloear dari dalam gedong itoe, teroeslah sigera menjebar soeatoe soerat sebaran, jang telah tertjitak lebih dahoeloe, moeat pemberitahoean daripada nafsoe kemaoean Groenendaal dalam gedong Ridderzaal, politie jang gasak menggasak, daripada Koningin poetjat, jang membatjakan pidato tachta keradjaan dengan soeara menggeletar ketakoetan dan lain-lain seteroesnja. Daripada semoea pemberitahoean ini jang soenggoeh besar hanja hal menoendjoekkan nafsoe kemaoean itoelah djoega.

—o—

Stakingnja pegawai-pegawai pelaboean.

Tokio 27 Sept.

Lima riboe orang pegawai pelaboean di Jokohama jang pokonja sama kerdja boeat Nippon Jusen Kaisha, soedah meletakkan djabatannja.

—o—

Pemogokan di Pelaboean.

Den Hag, 3 Oct.

Kaoem Communisten telah mema'loemkan bikin pemogokan 'oemoem di pelaboehan Amsterdam, disebabkan adanja atoeran baroe jang dilakoekan bagi orang jang tidak bekerdja, tetapi jang lain-lain vereeniging soedah moefakati.

Pemogokan ini dimoelai dari houthaven laloe tersiar sehingga semoea pekerdjaän berhenti.

Kaoem pemogokan menjiksai koeli-koeli jang bekerdja teroes dan laloe sama masoek didaerah Koninklijke Hollandsche Lloyd dan Maatschappij Nederland.

Kawat belakangan memberitakan, bahwa Amsterdamsshe beurs menimbang pemogokan ini tidak membahajai maatschappij, karena oleh banjaknja koeli jang tidak bekerdja, masih moedah djoega mentjari koeli, djadi tidak seperti pemogokan jang soedah.

—o—

Pemogok menang.

Tokio, 4 Oct.

Pemogokan difabriek-fabriek kapal di Yokohama telah berhenti dalam kemenangannja kaoem pemogok.

—o—

COMITE DERMA FAMILIE ALMARHOEM PRASETIOSOEDARMO DI SOEKOREDJO.

Dari Bangil, Comite Derma mengabarkan, bahwa didalam boelan *Juli j. l.* olehnja telah terima wang derma dari saudara-saudara lid P. P. P. B. groep:

Bangil	f $9,16^5$
Gempol	„ 5,95
Soemberpetoeng	„ 5,30
Totaal	f $20,41^5$

Derma itoe diperoentoekan bagi menolong anak dan bini saudara almarhoem Prasetiosoedarmo jang ditinggalkan.

Comite mengoetjap terima kasih atas kadermawaän dan kebadjikan saudara-saudara itoe moedah-moedahan Toehanlah akan memberi pembalasan diatasnja.

Siapakah lagi?

Wassalam

Het Comite.

—o—

HILANG KEMANOESIANNJA.

Toean Loetjoe menoelis:

Dari pehak jang boleh dipertjaja. berhoeboeng dengan circ: chef phd: tentang over compleet 400 beambten, maka dengan sekoenjoeng-koenjoeng R. Soemowinoto di pandhuis Keboemen minta vacantie verlof boeat mengadap audentie ke H. B. phd. boeat minta-minta dengan kopat-kapit boentoetnja jang begitoe pandjang, djangan sampai dirinja di over compleet, dengan menerangkan bahwa jang pertama dirinja soedah toewa, jang kedoea anaknja banjak, III koeatir tida makan, dan l. l. s.

Perboeatan-perboeatan sematjam ini tida sadja terpandang hina, merendahkan mertabat kita, djoega meroesak kebangsaan dan kemanoesiaan. Adakah saudara lain-lainnja jang berboeat begitoe roepa?

Vergaderingen.

VERGADRING GROEP SINDANGLAOET

Diterangkan dengan pendek.

Pada tanggal 2 Augustus 1921 groep Sindanglaoet telah mengadakan Leden vergadering bertempat diroemahnja saudara Consul jaïtoe Soemarto dengan dihadliri $^2/_3$ Leden dan jang tida datang berhadlir kasih kabar oléh karena halangan sakit. djoega ada jang berpergian.

Setelah djam 11 vergadring moelai diboeka oléh saudara Consul jang dibitjarakan seperti berikoet:

I Saudara Consul tidak djemoe lagi menerangkan azasnja P^3. B. dan hal keroekoenan maoepoen diloear dienst atau didalam dienst.

II Dari hal pembajaran Contributie diharap pada sekalian saudara Leden djangan sampai teroes-meneroes noenggak sahadja, seperti jang ada toenggakan soepaja lekas dibajar kalau keberatan boléh djoega ditjitjil sampai loenas.

III Saudara Consul menanja dari Obligatie-leening dari Drukkerij dan djoega menerangkan pandjang lebar dari keperloeannja Drukkerij, maka semoea Leden moefakaat dan sanggoep bajar nanti kalau hal wang telah beres paling telaat boelan December 1921 akan distorkan.

IV Dari hal Overcompleet. Sampai disini penoelis menerangkan dari ramainja pembitjaraän sekalian saudara, roepa[2] mentjahari daja oepaja boeat sedia menghormati kalau padoeka Mas Bei Overcompleel rawoeh. Dan kentara sekali dari menesalnja sekalian saudara itoe, moekanja kelihatan merah. Maka dengan sigralah sekalian saudara melahirkan pikirannja dan memoetoeskan demikian: Djikalau kiranja Bendoro Overcompleet datang akan menjambar pada salah satoe saudara kita, nistjajalah kita akan berkoempoel djadi satoe dan kita tolak memakai sendjata pamoengkas, alias tida senang lagi mentjahari redjeki di doenia pegadaian. Tjoba pikir sekalian bangsa manoesia?

Kemoedian dari ini telah vergadring selesai, djam 2 vergadring ditoetoep dengan selamat.

Verslaggever.

—o—

VERGADERING 'AFD. BLORA.

Pada hari malam Minggoe tanggal 3—4 September 1921 telah mengadakan vergadering bertampat di kantoor S. I. Blora.

Jang datang 26 leden dari groep Blora dan Djepon, adapoen groep Ngawen dan Koendoeran ta'ada jang datang; vergadering dianggap sah.

Djam 9.15 malam vergadering diboeka oleh toean Notohardjo sebagai voorzitter dengan mengoetjap selamat datang, teroetama terima kasihnja pada sekalian toean-toean bestuur S.I. Blora, jang soedah memberi tampat kantoornja goena kaperloeannja vergadering.

Pertama-tama voorzitter menerangkan menesalnja pada H. B. jang telah sanggoep akan mengirimkan oetoesan kemoedian terseboet soerat telegramnja H. B. tidak bisa datang sebab berhalangan.

Sabeloemnja menerangkan maksoednja vergadering, lebih doeloe Voorzitter memadjoekan soerat dari toean Soegeng President S. I. di Blora, jang mana maksoednja hendak masoek mendjadi lid P. P. P. B. dan satelah timbang-menimbang oleh vergadering dimoefakati, kalau toean Soegeng minta mendjadi lidnja P. P. P. B.

Soedah itoe Voorzitter mengoelangkan bahwa berhoeboeng dengan kekoerangannja bestuur afd. P. P. P. B. Blora hanja tinggal satoe secretaris toean Kariosantoso dan seorang Commissaris jalah toean Koewardi, lagi poela jang pada saat ini kedoea bestuur itoe djoega sama meletakkan djabatannja, lantaran memang soedah sampai temponja, maka perloe sekali vergadering ini lebih doeloe membikin bestuur baroe; oleh karena itoe vergadering laloe mengambil poetoesan membikin dan memilih bestuur baroe, dengan stembiljet: adapoen jang terpilih:

President toean Kariosantoso Hoofdschatter (bestuur lama).
Vice President toean Soegeng President S. I. Blora.
Secretaris toean Notohardjo schatter Blora.
Penningmeester toean Roestamin beambte Blora.

Commissarissen:

Toean Tirtomihardjo beambte pandhuis Blora.
Toean Soehardjo Djoeroetoelis Controleur pandh: Blora.
Toean Kandeg Lichter pandhuis Djepon.

Vergadering memoetoeskan poela:

I. Drukkerij baroe segenap lid moefakat membeli (menjokong) boeat memindjami kepada P. P. P. B. a f 6.— dengan menitjil.

II. Overcompleet kebanjakan soeara lid pertjaja kepada Allah ta' Alla; ichtiar dan berdjaga-djaga apa bila sewektoe-wektoe H. B. menggoenakan pemogokan oemoem.

III. Nasib saudara toea toean O. S. Tjokroaminoto, P. P. P. B. Blora hendak membikin Comite derma jang akan dipoetoes dalam openbare vergadering pada hari Minggoe siang tanggal 4 September 1921.

Kesoedahannja oleh toean Voorzitter sebagaimana kepoetoesan-kepoetoesan jang menjenangkan itoe disamboet dengan kagirangannja; dan laloe banjak voordracht-voordracht dari toean-toean Kariosantoso, Koewardi, Wardiman, Soehardjo, oentoek kaperloean perhimpoenan, dan roepa-roepa nasehat-nasehat jang menjenangkan dan menarik hati lid-lid tentang karoekoenan.

Kemoedian kira-kira djam 12 malam vergadering ditoetoep dengan selamat, dan esoek-paginja sekalian lid-lid dipersilahkan kembali boeat menghadliri Openbare Vergadering.

Pada hari siangnja Akat tanggal 4 Sebtember 1921 diadakan poela Openbaar vergadering, di koendjoengi oleh kira-kira 60 orang, diantara mana adalah berhadlir pehak P. P. P. B. afdeeling Tjepoe, S. I. dan Wonotamtomo Blora, P. G. B. Ngawen, S. I. Koendoeran dan Ngawen serta S. P. P. H. Tjepoe.

Vergadering terpimpin oleh saudara Kariosantoso sebagai voorzitter dan diboeka pada djam 9.30 siang.

Setelah voorzitter memberi selamat datang sebagai biasa kemoedian lantas membitjarakan nasibnja kaoem boeroeh dengan pandjang lebar, jang mana senantiasa misih mendapat tindesan sadja, dan kemoedian lantas sampai pada nasibnja kaoem pemimpin.

Berhoeboeng dengan tangkapanja saudara kita jang tertoea O. S. Tjokroaminoto, maka spreker minta pertimbangannja vergadering apakah moefakat di Blora akan diadakan Comite pertoeloengan goena anak dan isterinja saudara O. S. Tjokroaminoto, pembitjaraän itoe telah disamboet oleh saudara Gondowidjojo S. I. Blora dan saudara Sosrowidigdo W. T. Blora, jang mana masing-masing telah sama menerangkan keperloean dan kebaikannja perdirian Comite terseboet, jaitoe agar persatoean mendjadi kekal dan santoso.

Oleh vergadering dipoetoeskan moefakat perdirian Comite terseboet akan tetapi sekarang haroeslah diadakan voorloopig Comite lebih dahoeloe, dan kemoedian lantas mengadakan vederatie vergadering dengan mengoelemi segenap vakbonden dalam residentie Rembang.

Sesoedahnja lantas pilihan boeat voorloopig bestuur Comite terdiri oleh saudara-saudara:

Soegeng	President
Kariosantoso	Vice President
Notohardjo	Secretaris
Basaroen	Penningmeester
Gondowidjojo	Adviseur

Commissarissen:

Sosrowidigdo	Wonotamtomo Blora.
Soewadji	P. G. B. Ngawen.
Hardjosoemarto	S. I. Blora dan
Soekidjan	S. P. P. H. Tjepoe.

Kemoedian pada djam 1 siang vergadering di toetoep dengan selamat, lagi poela bestuur vergadering pada itoe hari telah mengambil poetoesan bahwa vederatie vergadering akan diadakan nanti pada hari Akat tanggal 25 September 1921.

Verslaggever.

—o—

P. P. P. B. AFDEELING DJATIBARANG DAN TOEAN TJOKRO.

Koempoelan pada malam Kemis ddo. 15 September 1921 di kantoor S. I. Djatibarang, dikoendjoengi segenap leden dan Bestuur S. I., wakil Pemerintah toean Menteri polisi serta opasnja. Vergadering diboeka poekoel 8, ditoetoep poekoel 10 setengah.

Pada malam Djoema'at ddo. 16 September 1921 diroemahnja consul P. P. P. B. Indramajoe dikoendjoengi segenap leden dan wakil Pemerintah toean Wedana, Assistent Wedana, Menteri-polisi. Vergadering diboeka poekoel 8 ditoetoep poekoel 11 setengah.

Pada malam Saptoe ddo. 17 September 1921 diroemahnja Voorzitter S. I. Losarang, dikoendjoengi segenap leden dan Bestuur S. I. dan wakil perhimpoenan lain-lain Vergadering diboeka poekoel 8, sampai poekoel 11.

Pada malam Minggoe ddo. 18 September 1921 diroemahnja consul Karangampel, dikoendjoengi segenap leden dan sebanjak leden dan bestuur S. I. dan wakil lain-lain perhimpoenan, dan wakil Pemerintah toean Wedana, Assistent Wedana, Menteri-polisi. Vergadering diboeka poekoel 8 sampai poekoel 11 setengah.

Dalam vergadering - vergadering diatas, wd. Voorzitter membitjarakan kewadjiban berkoempoel dan berserikat, dengan menerangkan sebab² nja beralasan kemanoesiaän dan keperloean penghidoepan, dengan memboektikan segala benda-benda jang ada menoedjoe berserikat dan berkoempoel mendjadi satoe kalau maoe ada harganja dan goenanja. Lebih djaoeh wd. Voorzitter menerangkan kewadjiban leden atas poetoesan-poetoesan Congres, jang haroes ditegoehkan dengan kekoeatan dan tekad leden P.P.P.B. oentoek terkaboelnja poetoesan Congres itoe. Vergadering terseboet memoetoeskan:

I. Menegoehkan kekoeatan perserikatan.

II. Mengadakan fonds oentoek menolong korban gerakan, teroetama anak isterinja saudara tertoea *Tjokroaminoto*.

III. *Mentjela sikapnja afdeeling Koedoes terhadap pada Hoofdbestuur, karena tiada mengingat adanja, teroetama sikap itoe mestinja soedah habis dalam Congres jang laloe jang dipoetoes segenap afdeeling, dengan soeara leden semoea, begitoepoen daftar pekerdjaän dari tahoen ketahoen soedah dimoefakati oleh Congres itoe.*

IV. Obligatieleening sanggoep dengan segera diloenasi oleh segenap leden P. P. P. B.

V. Afdeeling Bestuur terseboet dibawah ini diterima dan disahkan oleh vergadering-vergadering terseboet diatas.

Wd. Voorzitter toean Djaid, Ondervoorzitter Partasentana, Secretaris Dj. Kartosoedarmo, Penningmeester Bratawidjaja, Commissarissen: Soemarmo, Soedirohardjo, R. Imansoemantri, Haditenojo, Partaatmadja.

—o—

AFD. POERWOKERTO.

Pada hari malam Senen tanggal 11 September 1921 di Poerwokerto diadakan openbare leden vergadering jang semestinja dipimpin oleh saudara T. Abdoelmoeis lid H. B., dikoendjoengi oleh leden P. P. P. B. Poerwokerto, Sokaradja, Poerbolinggo, lain-lain Vakbonden, Telefoonbon, P. G. H. B., Z. R. Bon en S. I. Sokaradja. Djam 9 malam vergadering diboeka oleh afdeeling voorzitter sebagai biasa. Pertama kali membatja Telegram.

Punten jang akan dibitjarakan:

I. Meremboek perkara overcompleet dan organisatie.
II. Perkara Tjokroaminoto.
III. Hal Drukkerij zie voorstel Poerbolinggo.
IV. Pilihan Vice Voorzitter.

Vergadering melahirkan menesalnja, lantaran saudara A. M. tidak menetapi djandjinja telegram, dengan tidak memberi kabar lagi pada afdeelingsbestuur, maka vergadering memoetoes satoe protest pada H. B. djanganlah lid H. B. senantiasa berdjalan jang sedemikian itoe, lantaran bikin soesah pada lidnja.

Toch lid H. B. telah jakin jang kita boekannja kaoem merdika. Setelah itoe voorzitter membitjarakan hal overcompleet dengan membatja katrangan-katrangan pemandangan H. B. jang terseboet dalam S. B. ddo. 1 September 1921 no. 17.

I. Vergadering memoetoeskan hendaklah H. B. minta katrangan pada dienstleiding:
   1. Soepaja diterangkan nama-namanja orang jang misti di overcompleet.
   2. Kapan itoe overcompleet dilakoekannja.

   Sebab selama o: Co: no. 1 en 2 itoe misih beloem dapat ketentoean, sekalian pegawai pandhuis tidak bisa tentrem didalam djabatannja.

   Karena meskipoen telah diterangkan banjaknja djabatan-djabatan jang di overcompleet itoe ada 308 orang, akan tetapi semoea orang jang djabatannja berhoeboengan dengan overcompleet itoe, tentoe ada hati ragoe-ragoe kalau kedjatoehan overcompleet.

II. Vergadering memoetoes: P. P. P. B. haroes memberi derma pada anak bininja saudara Tjokroaminoto, diambilkan dari oeang Kas H. B. selama saudara Tjokro di dalam pendjara, banjaknja terserah poetoesan H. B.

III. Vergadering memoetoes:
   1e. Kalau lid keloear dari pandhuis, H. B. haroes mengembalikan oeang drukkerijnja dengen Contant f 6, atau f 6 kali seberapa banjak ambilnja.
   2e. Kalau keloear dari P. P. P. B. haroes di kembalikan dengan ditjitjil tiap-tiap boelan a f 0,25 hingga loenas.

IV. Vergadering memoetoes:
   menoeroet Stembiljet jang terbanjak, dipilih djadi Vice President ialah saudara T. Soekandar onder Beheerder pandhuis Poerwokerto.

Dari sebab tidak ada lagi jang dibitjarakan goena keperloean P. P. P. B. maka djam 11 malam vergadering ditoetoep dengan selamat.

Verslaggever

N. B. Pada paginja jaitoe hari Senen tg. 13-9-1921 T. Abdoel Moeis datang di pandhuis Poerwokerto boeat ketemoe dengan kita, dimana kita mendjadi amat tertjengang.

Oleh karena itoe maka kita menerangkan bahwa kemalangan vergadering P. P. P. B. di Poerwokerto tg. 11, 12-9-1921 itoe

I. Boekan salahnja T. A. M.

II. Dan djoega boekan salahnja Afd. Bestuur. sebab:

a T. A. M. terboekti datang di Poerwokerto.

b Afd. Bestuur djoega memboeat oetoesan boeat mendjoempoet datangnja oetoesan H. B. bahkan oetoesan Afd. P. Kt. telah menoenggoe di station S. S. Poerwokerto dari djam 2.30 n. m. hingga pada djam 7.37 jaitoe hingga spoor dari Djocja habis. Pada hal T. A. M. datang djam 7.50 jaitoe laatste trein dari Cheribon.

Oleh karena itoe kita ada kejakinan bahwa kemalangan vergadering itoe disebabkan oleh kekilafan sesoeatoe hal jang tidak disangka-sangka oleh kedoea fihak jaitoe fihak H. B. dan fihak Afd. Poerwokerto, jaitoe:

I. Afd. Poerwokerto berkilaf oleh karena tidak soeka toenggoe datangnja laatste trein dari Cheribon.

II. H. B. berkilaf oleh karena memberi chabar koerang djelas (sebab wadjib menghimat ongkos) jang mana telah mendjadi sebab Afd. Poerwokerto tidak menoenggoe laatste trein dari Cheribon, karena:

Berhoeboeng dengan telegram H. B. Afd. Poerwokerto ada doegaän jang setidaknja tentoe oetoesan H. B. datangnja dari wetan (dengan spoor S. S. dari Djocja atau S. D. S. dari Wonosobo) sebab:

I. Afzender Telegram dari Djocjakarta.

II. Itoe chabar datangnja tjoema tempo 1 hari (Hari Saptoe) dari vergadering jang ditentoekan.

III. Adapoen boenjinja Telegram jaitoe: „Abdoel Moeis datang malam Senen ini sediakanlah openbare vergadering P. P. P. B.

Oleh karena itoe Afd. Bestuur ada doegaän.

I. Waktoe telegram diboeatnja T. A. M. misih ada di Djocjakarta.

II. Oleh karena temponja telegram tjoema 1 hari dimoeka vergadering, maka Afd. Poerwokerto ada doegaän, meskipoen oetoesan H. B. itoe mendapat maandat boeat pimpin vergadering di lain-lain tempat, akan tetapi setidak-tidaknja tempat itoe tidak lebih djaoeh dari Poerwokerto jaitoe saoepama memimpin vergadering di Koetoardjo, Magelang atau Wonosobo dsb. jang lebih dekat dari pada Poerwokerto.

Achiroel kalam segala sesoeatoe itoe telah memberi boekti bahwa kemalangan vergadering Poerwokerto itoe, tidak oleh karena soeatoe hal jang disengadja, melainkan: oleh karena soeatoe kekilafan jang tidak disangka-sangka dimana bererti wadjib mendjadi peringatan bagai kedoea fihak selandjoetnja.

Wasalam

Kartosoedjono.

—o—

VERSLAG VERGADERING P. P. P. B. AFDEELING BANGIL.

Vergadering ini dikoendjoengi oleh segenap leden afdeeling Bangil, fihak tamoe saudara-saudara kaoem P. P. P. B. Gempol, Porong dan Sidoardjo.

Djam 9.50 pagi vergadering dimoelaikan oleh Toean Voorzitter dengan pengoetjapan seperti biasa, beliau laloe menerangkan nasip-nasib kita didalam pegadaian dan azas-azas P. P. P. B. dan ia menerangkan djoega hal bahaja overcompleet dengan pandjang lebar.

Saudara Dipodirekso lebih dahoeloe beliau tanjak kepada Toean voorzitter, apakah overcompleet itoe didjalankan bersama-sama apakah satoe persatoe ia mengoetjap bahwa kedjadian overcompleet, hendaklah mengadakan actie jang pengabisan (mogok atau brenti bersama-sama).

Saudara Tirtonarodo mengoeatkan pidatonja saudara Dipo hal actie pengabisan.

Saudara Aliwadjohanmoekarab Hoofdconsul mengoetjap bahwa oentoek dirinja sendiri tiada kehendak apa-apa, hanjalah beliau berbitjara, djika kedjadian overcompleet, saudara-saudara jang di „overcompleet" hendak mendapat pertolongan oeang dari P. P. P. B. selama beloem dapat pekerdjaän di dalam satoe tahoen.

Saudara Soetardji memberi nasehat dengan pandjang lebar, setelah ia moefakat mempergoenakan actie jang pengabisan.

Saudara Pontjodidjojo sebagai consul groep Pandaän, berbitjara oentoek dirinja sendiri moefakat mengadakan actie jang pengabisan, akan tetapi ia menesal sekali, bahwa beloem kedjadian overcompleet ada lid pimpinannja 4 orang jang minta keloear dari kalangan P. P. P. B.

Saudara Asmorosasmito consul groep Gempol, beliau memberi nasehat hal overcompleet, laloe ia membatja voorstelnja jang ke II kepada H. B. jang termoeat dalam orgaan O. H. No. 170.

Saudara Moeljo memberi nasehat djanganlah ketjil hati saudara-saudara perkara overcompleet dengan pandjang lebar.

Kepoetoesan vergadering. Bahwa kedjadian overcompleet, haroeslah mempergoenakan a c t i e jang pengabisan jaitoe brenti bersama-sama.

Sebeloem verg: tertoetoep, saudara Voorzitter membitjarakan hal penoentoetan saudara jang tertoea Toean O. S. Tjokroaminoto.

Setelah vergadering mendengar, dengan amat menesallah tentang penoentoetannja, kemoedian verg: memoetoeskan: Sanggoep menolong kepada familie saudara O. S. Tjokroaminoto.

Djam 12 siang verg: ditoetoep dengan slamat.

Verslaggever

Penerimakan oeang dalam boelan September 1921.

Beroepa post wissel.

Ngopak	f 10,50	Ngopak	f 9,50
Tjokronegaran	20,—	Sragen	32,95
Bodjo	24,50	Bojolali	10,72
Kajen	9,75	Tjanggeang	6,14
Buitenzorg	59,50	Kripik	3,50
Dampit	18,—	Toeban	20,72
Kalitidoe	19,23	Karangasem	12,72
Solotigo Noord	16,60	Brosot	90,—
Toeren	72,—	Ngopak	9,50
Bondowoso	45,—	Gondangwetan	6,95
Winong	14,73	Tjampoerdarat	17,70
Bantjarledok	17,73	Taloen	18,70
Toeren	11,72	Tjilatjap	13,75
Blabag	29,50	Krangan	11,75
Djamblang	26,70	Maospati	21,70
Srengat	11,50	Boeloemanis	8,71
Soemberdjo	87,2	Leles	2,85
Tanggoel	15,70	Porong	18,—
Dalopo	14,50	Margosari	9,73
Delanggoe	25,—	Batoer	12,48
Kepandjen	35,50	Ngrambe	12,70
Fesajangan	14,13	Kramat	6,70
Petjangaän	10,—	Djatinom	8,73
Ardjowinangoen	9,17	Pekalongan Ponolawen	38,60
Balong	8,50	Sragi	22,—
Djombang	24,—	Winongan	9,25
Bangil	35,58	Karangtoeri	54,50
Bangilan	12,15	Paree	21,—
Kartosoero	19,—	Porong	56,50
Soemberkareng	8,—	Kalidawir	5,53
Soekaradja	13,22	Gondangkoelon	19,60
Tasikmalaja }		Koetowinangoen	17,13
Bandjar }	29,17	Limpoeng	5,70
Tjiamis }		Wirosari	9,70
Patjiran	10,—	Goedo	9,70
Sitoebondo	18,70	Pamekasan	13,73
Kerek	12,75	Boeloelawang	66,70
Tempoeran	4,15	Bandjarnegara	9,73
Parakan	18,73	Pedan	13,50
Klaten	19,72	Prapatan	7,73
Koetoardjo	25,—	Kapas	7,—
Gending	5,—	Selokaton	10,52
Karanganjar	8,70	Tajoe	23,72
Sepandjang	37,55	Djember	20,—
Kalisat	19,73	Besoeki	28,53
Poerbolinggo	25,35	Dempet	10,45
Weleri	9,70	Soemberpoetjoeng	7,71
Salaman	14,70	Wonogiri	14,50
Gebang	10,73	Djembatanbatoe	13,—
Ngawi	21,50	Imogiri	17,50
Djati - berbes	17,20	Tjiledoek	40,52
Garoet	27,57	Ponorogo	26,50
Rambipoedji	9,75	Majong	12,50
Batoe	10,65	Bouwerno	7,50
Tjibatoe	3,—	Ngadiloewih	40,85
Gadjah	5.75	Keboan	12,50
Serang	7,—	Soemedang	22,70
Bodjonegoro	12,75	Blora	26,—
Batang	45,25	Batang	22,75
Madioen	36,—	Ploso	15,75
Goerah	11,50	Wotsogo	15,70
Kekiri	20,25	Kalangbret	14,70
Kalangbret	16,70	Prambanan	10,72
Grabag	13,—	Djatibarang	8,72
Waroengdowo	26,—	Lodojo	6,—
Bangkalan	20,—	Boekatedja	3,73
Sidohardjo	63,50	Teloek - betoeng	68,48
Wonosobo	27,—	Krian	29,605
Wlingi	16,70	Batang	41,75
Dringoe	11,50	Minggiran	12,70
Babat	18,—	Tjilimoes	6,19
Ampel	6,70	Blitar	39,—
Pedjarakan	11,23	Gedangan	30,25
Kertosono	25,—	Wonosari	3,86
Poerwodadi	8,75	Gempol	79,—
Kraton	7,50	Magelang Noord	17,73
Lengkong	3,50	Toeloengagoeng	10,—
Pemalang	22,12	Pekalongan aloen-aloen	41,755
Tjepoe }		Moentilan	34,—
Padangan dan }	55,50	Kartoatmodjo, Teloek-betoeng	10,—
Randoeblatoeng }			
Slawi	2,88	Indramajoe	43,50
Mr. Corneelis	33,—	Tjomal	14,50
Berbes	31,05	Tjimahi	42,50
Soko - Rengel	7,25	Soekaboemi	16,60
Gringging	13,50	Ketanggoengan	6,72
Pandakan	6,—	Pandakan	14,—
Patjitan	7,50	Kroja	21,40
Modjokerto	59,—	Wiradesa	44,50
Trenggalek	14,41	Pasarsenen	30,50
Rembang	18,75	Gondanglegi	9,28
Laboean	10,73	Kedoengwoeni	39,105
Tjikoedapatuh	60,—	Malang	90,50
Probolinggo	13,—	Adiredja	8,73
Sarang	9,50	Tebon	15,—
Soemenep	11,72	Kesamben	4,—
Tjoekir	11,50	Kaliwoengoe	15,—
Loemadjang	6,70	Sindanglaoet	18,15
Boemiajoe	8,70	Keboemen	24,50
Djepon	4,07	Karangampel	23,70
Wonokromo }		Poerwakarta	8,79
Gersee }		Djekoslo	13,50
Pasartoeri }			
Kapasan }	271,20		
Sepandjang }			
Benteng }			
Cheribon	34,50	Poerworedjo	26,80
Poerworedjo	8,70	Kadipaten	20,50
Lasem	19,—	Boeloelawang	4,—
Sidajoe	15,40	Bekasi	21,50
Tanggerang	21,—	Godean	15,60
Godean	16,—	Ngoepasan	93,—
Ngoepasan	45,—	Brosot	15,—
Sentolo	8,56	Sentolo	4,—
Tempel	10,25	Sleman	28,—
Tjibatoe	4,—	Pontjol	55,—
Tjiampea	12,30	Lamongan	25,50
T. Tjokroprawiro	15,90	Poerwokerto	34,—
Tjaroeban	37,—	Poeger	14,50
G: ketapang	20,50		

Beroepa oeang.

Gondomanan	f 34,—	Goenoengkidoel	f 9,—
Soekaradja	16,50	Poerworedjo	7,—
Ngandjoek	36,—	Madjalengka	47,—
Madjalengka	24,—	Tjiandjoer	53,50
Pleret	51,025	Bandongan	6,—
Bandongan	9,—	Tongos	17,—
Kalianjar	31,—	Pandegelang	4,70
Krawang	18,—	Krawang	21,60
Blega	9,—	Djenar	13,50
Kongsibesar	32,60	Perak	6,—
Pasarbaroe	25,—	H. B. P. P. P. B. Groep	8,—
Ngoenoet	14,50	Lempoejangan	9,60
Djatiwangi	12,—	Ngoenoet	14,50
Bodjonglapang	9,—	Cheribon	198,—

Beroepa franco.

Pleret	f —,025
Kongsibesar	—,10

Recapitulatie.

Algemeene kas	f 4170,22
Drukkerij	15,—
Obligatie	1377,27
Totaal	f 5562,49

Obligatie dari groep.

Sragen	f 17,—	Buitenzorg	f 28,50
Dampit	5,—	Brosot	90,—
Toeren	72,—	Bondowoso	22,—
Tjampoerdarat	9,—	Bantjarledok	9,—
Toloen	2,—	Blabak	15,—
Kepandjen	17,—	Djatinom	2,—
Sragi	11,—	Kertssono	10,—
Porong	56,50	Patjiran	5,—
Boeloelawan	51,—	Koetoardjo	5,—
Soekaradja	16,53	Poerworedjo	6,—
Modjolengko	47,—	Tjiandjoer	35,—
Pleret	33,—	Bandongan	6,—
Krawang	21,60	Tajoe	12,—
Sepandjang	37,55	Imogiri	1,—
Tjiledoek	17,72	Ngadiloewih	28,—
Wotsogo	8,—	Teloekbetoeng	34,—
Pedjarakan	6,—	Moentilan	8,—
Tjepoe dan }	23,—	Indramajoe	13,50
Padangan }		Tjomal	5,—
Berbes	19,—	Tjimahi	21,—
Kroja	10,—	Lempoejangan	9,60
Kedoengwoeni	13,—	Malang	34,—
Cheribon	198,—	Poerworedj0	10,80
Keboemen	14,—	Boeloelawang	4,—
Sidajoe	6,—	Godean	16,—
Ngoepasan	93,—	Sentolo	4,—
Sleman	14,—	Wonokromo	120,—
		Totaal	f 1377,27

Membetoelkan kesalahan.

Penerimaän obligatie dari groep Imogiri termoeat S, Bp; No. 18. besarnja f 17.50 itoe salah, betoelnja: hanja f 2,— maka atas kesalahan itoe mohon di maäfkan.

HOOFDBESTUUR.

Warta Hoofdbestuur.

HAK LID TETAP.

Berhoeboeng dengan sangat setianja saudara² di pegadaian W o n o s a r i (Loemadjang), dan saudara Prawirodisastro, pandhuisbeambte di KEDOENGADEM (Bodjonegoro) pada perserikatannja, maka Hoofdbestuur penerima poela mendjadi lid P.P.P.B. dengan penoeh haknja sebagai sediakala. Oleh sebab itoe maka pechabaran dalam orgaan No. 18 dan 19 boeat doea groep jang terseboet kita *tjaboet*.

Siapa lagi jang akan mengikoeti perboeatan jang semoelja itoe ? ? ?

* * *

WAFAT.

Dalam boelan September jang laloe, maka saudara kita serikat soedah poelang ke rachmatoellah toean-toean:

1e. Soeleman, di Maospati;
2e. Potrowidjojo, di Soemenep; dan
3e. Mardan a. Atmosoekarto, di Gondomanan.

Moedah-moedahan arwah saudara-saudara terseboet itoe mendapat keroenia Toehan, sempoernalah adanja.

* * *

O b l i g a t i e

(PINDJEMAN BAWAH TANGAN).

Boeat memoedahkan segala oeroesan dan tidak membanjakkan toelis-menoelis bagi saudara-saudara consuls, maka dipinta dengan hormat soepaja stortingstaat bagi keperloean itoe (pindjeman bawah tangan oentoek membeli drukkerij baroe lagi) hendaklah saudara-saudara koempoelkan sadja djadi satoe dengan pembajaran contributie tiap-tiap stort kepada H. B. dengan ditoeliskan pada kolom stortingstaat jang kosong, jang mana soedah kita sediakan itoe.

Dengan atoeran ini, maka stortingstaat jang saudara sendirikan, *tidak poela bergoena* diteroeskan; atoeran ini semata - mata mengoerangkan pekerdjaän.